

**SEJARAH PERJUANGAN RIFAAH AL-TAHTAWI DAN
MUHAMMAD ABDUH DI MESIR TAHUN 1831-1905 M**

(Studi Komparatif Pemikiran Pembaharuan Pendidikan Islam)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh:

MUKHIBATUL KHOIRO

(A92215107)

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Mukhibatul Khoiro

NIM : A92215107

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 18 Desember 2019

Saya yang menyatakan



NIM. A92215107

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh Mukhibatul Khoiro (A92215107) dengan judul "SEJARAH PERJUANGAN RIFA'AH AL-TAHTAWI DAN MUHAMMAD ABDUH DI MESIR TAHUN 1831-1905 (STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM)" ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 18 Desember 2019

Pembimbing



Hj. Rochimah, M. Fil. I

NIP. 196911041997032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini ditulis oleh MUKHIBATUL KHOIRO (A92215107) dan telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Desember 2019

Ketua / Penguji I



Hj. Rochimah, M. Fil. I.

NIP. 196911041997032002

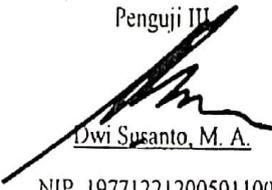
Penguji II



Dr. Imam Ibnu Hajar, M. Ag.

NIP. 196808062000031003

Penguji III



Dwi Susanto, M. A.

NIP. 197712212005011003

Sekretaris / Penguji IV



Drs. Lailatul Huda, M. Hum.

NIP. 196311132006042004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Agus Aditoni, M. Ag.

NIP. 196210021992031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUKHIBATUL KHOIRO
NIM : A92215107
Fakultas/Jurusan : ADAB DAN HUMANIORA / SEJARAH PERADABAN ISLAM
E-mail address : mukhiba5397@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

SEJARAH PERJUANGAN RIFA'AH AL-TAHTAWI DAN MUHAMMAD ABDUH DI

MESIR TAHUN 1831-1905 M (STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN PEMBAHARUAN

PENDIDIKAN ISLAM)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Januari 2020

Penulis

(Mukhibatul Khoiro)

| | | | | |
|----|---|------|---|--|
| | Sejarah Kebudayaan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya | | Studi Perbandingan Pemikiran Pembaharuan Islam. | dan Muhammad Rasyid Ridha, kemudian menyimpulkan perbedaan dan kesamaannya antara pemikiran kedua tokoh tersebut. |
| 2. | Fathkur, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, Institut Agama Islam Sunan Ampel Surabaya | 1989 | Muhammad Abduh tokoh pembaharu di Mesir XIX: studi tentang pemikiran dan perjuangannya. | Skripsi ini membahas tentang pembaharuan Muhammad Abduh dalam bidang pendidikan dan pengajarannya di Mesir, khususnya untuk memurnikan ajaran Islam. |
| 3. | Juwairiyah Dahlan | 2004 | Puisi Rifaah Thahthawi Sebagai Penyair, Pembaharu | Buku ini membahas tentang memaparkan kasus-kasus munculnya eksploitasi/ intimidasi |

nama Rifa'ah Badawi Rafi' Al-Tahtawi, atau hanya Rifa'ah Al-Tahtawi. Al-Tahtawi berasal dari keluarga terpandang karena masih keturunan Rosulullah dari Husayn r. a., namun hal itu tidak berpengaruh terhadap kehidupan keluarga Al-Tahtawi yang kekurangan akibat beban pajak yang menghimpit mereka.²⁶ Meskipun Al-Tahtawi hidup dalam kemiskinan, semangatnya dalam menuntut ilmu tidak pernah sirna.

Dia memiliki dua orang putra yakni Ali Pasha Rifa'ah dan Badawi Bik Rifa'ah. Keduanya mengikuti jejak orang tuanya untuk belajar di Al-Azhar. Setelah menyelesaikan studinya, Ali Pasha Rifa'ah tetap tinggal di Kairo dan bekerja di Departemen Pendidikan Mesir, sedangkan Badawi Bik Rifa'ah tinggal di Tahta dan menghabiskan waktunya untuk mengkaji dan menulis buku.

Pada tanggal 27 Mei 1873 M Al-Tahtawi menghembuskan nafas terakhirnya di Kairo.

²⁶ Pada masa kekuasaan Muhammad Ali, seluruh kekayaan di Mesir diambil alih secara paksa untuk keperluan perang. Rakyat Mesir tidak mempunyai organisasi dan kekuatan untuk menentang pemerintah yang zalim. Harta orang tua Al-Tahtawi juga termasuk dalam kekayaan yang dikuasai tersebut.

tetapi Abduh tidak memenuhi kemauan ayahnya melainkan bertolak ke kediaman Syekh Darwis Khadr, pamanya. Beliau adalah seorang ahli tasawuf yang pernah merantau ke Libia dan Tripoli. Untuk menggugah semangat Abduh dalam belajar, Syekh Darwis menggunakan cara-cara yang berbeda dari pembelajaran Abduh sebelumnya. Ia meminta Abduh membaca buku bersama-sama. Ketidakminatannya dalam membaca membuat Abduh selalu melempar buku-buku yang diberikan oleh Syekh Darwis. Walaupun begitu, Syekh Darwis selalu memungut buku tersebut dan mengembalikan kepada Abduh. Demikian berulang kali hingga kemudian Abduh mau membacanya. Syekh Darwis selalu memberikan penjelasan terjemahan sekaligus maksud yang dikandung dalam setiap kalimatnya. Kesabaran Syekh Darwis dalam mendidik Abduh membawanya untuk lebih mengetahui banyak ilmu pengetahuan. Akhirnya Abduh memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di Thanta selama 6 bulan yang sempat terputus.⁵²

Setelah menyelesaikan pendidikannya di Thanta, Abduh masih harus mengesampingkan istri beserta keluarganya untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Al-Azhar Kairo. Disana Abduh kembali mendapatkan sistem pengajaran seperti yang ia dapatkan di Tanta. Abduh menganggap metode pengajaran disana membosankan, beku dan dogmatis.

⁵² Syaifuddin Qudsi, "Pemikiran Pendidikan Muhammad Abduh dan Proses Modernisasi Pesantren di Indonesia", *Dirosat Journal of Islamic Studies*, Vol. 1. No. 1 (Januari-Juni, 2016), 6.

mesti bertaklid kepada Mu'tazilah".⁵⁶ Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Abduh tidak condong pada aliran manapun. Di bawah bimbingan al-Afghani pula, Abduh mulai aktif untuk mengisi harian al-Ahram yang baru resmikan.

Abduh menamatkan pendidikannya di al-Azhar dengan pencapaian yang membanggakan dengan gelar Alim pada 1877 M. Meskipun sempat mengalah beberapa cobaan dari panitia ujian yang tidak sepaham dengannya, tetapi Abduh melewati dengan luar biasa.

Dengan bekal ilmu yang dimilikinya, Abduh memutuskan untuk mengabdikan dirinya di bidang pendidikan, serta menjadikan pendidikan sebagai tempat mencurahkan gagasan dan pemikirannya. Dari ijazah pendidikannya di Al-Azhar, ia kemudian menjabat sebagai dosen mengampu mata kuliah ilmu kalam dan logika. Ia berharap dengan adanya mata kuliah ini para mahasiswa dapat merespons argument-argumen secara kritis dan mandiri.⁵⁷ Ia juga membuka kelas belajar dirumahnya secara umum. Buku yang dikaji, diantaranya *Muqaddimah* karya Ibnu Khaldun dan *Tahdzib al-Akhlaq* karya Ibnu Maskawaih. Selain di Al-Azhar, Abduh juga mengabdikan dirinya menjadi dosen tetap di

⁵⁶ Supriyadi AM, "Konsep Pembaharuan Sistem Pendidikan Islam Menurut Muhammad Abduh", *Konsep Pembaharuan Sistem Pendidikan Islam*, Kordinat Vol. XV No. 1 (April 2016), 36.

⁵⁷ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam, Mengenal Tokoh Pendidikan di Dunia Islam dan Indonesia* (Jakarta: Grasindo, 2003), 44-45.

tahu dan semangat yang kuat untuk memperbaiki nasib bangsa Mesir dari keterbelakangan. Hal ini bertujuan agar umat Islam dapat mengetahui ilmu-ilmu yang membawa kemajuan Barat dengan harapan umat Islam sadar dan berusaha memajukan diri mereka.

Dalam membangun nama besarnya, Al-Tahtawi mendapat banyak rintangan. Jatuh bangun posisi Al-Tahtawi sangat terkait dengan suhu politik yang berkembang pada masa itu. Meski Al-Tahtawi bukan politikus, tetapi keterlibatannya dalam menentukan kebijakan pendidikan rezim tertentu, menyebabkannya dianggap sebagai bagian dari rezim tersebut. Ketika rezim tersebut tumbang, Al-Tahtawi juga ikut menanggung akibatnya. Al-Tahtawi dipindah tugaskan dan diasingkan, sehingga ia tidak dapat berbuat banyak dalam merealisasikan pemikirannya secara maksimal.

Gagasan Al-Tahtawi dalam membangun dunia pendidikan sangat bergantung pada kebijakan pemerintahan, sehingga pemikiran Al-Tahtawi belum dapat terwujud seluruhnya pada masanya, tetapi ia telah membuat suatu terobosan yang nantinya diikuti oleh para modernis sesudahnya. Aktifitas yang dilakukan Al-Tahtawi bersama orang-orangnya di bidang penerjemahan memiliki kontribusi yang cukup besar, karena dengan adanya buku-buku terjemahan, kekurangan literature tentang ilmu pengetahuan baru yang berbahasa Arab dapat dieliminir.

2. Pemikiran Rifa'ah Al-Tahtawi tentang pembaharuan pendidikan Islam yakni a. Perlunya penambahan ilmu-ilmu modern dalam kurikulum belajar di Mesir, diantaranya Al-Azhar dan beberapa sekolah yang mulai menerapkan pelajaran wajib, seperti penerjemahan bahasa asing, ilmu teknik, ilmu bumi, dan sejarah, b. pendidikan harus bersifat universal, merata, dan menyeluruh baik wanita maupun laki-laki. Pendidikan bagi wanita bertujuan untuk memperbaiki pergaulan suami dan istri, baik cara bicara maupun cara mengajukan ide atau cara berpendapat secara benar dan rasional. Sedangkan pemikiran Muhammad Abduh tentang pembaharuan pendidikan Islam yakni a. ilmu pengetahuan modern tidak bertentangan dengan agama, sehingga ilmu pengetahuan modern perlu ditambahkan ke dalam sekolah-sekolah Islam dan pengetahuan agama perlu ditambahkan ke dalam sekolah-sekolah yang didirikan pemerintah, b. Islam memberlakukan persamaan gender, dimana pria dan wanita memiliki hak dan kewajiban yang sama, seperti sama-sama diseru untuk menuntut ilmu, sehingga wanita Muslim setidaknya harus menerima pendidikan dasar, seperti berhitung, membaca, dan menulis.
3. Komparasi pemikiran pembaharuan pendidikan Islam Rifa'ah Al-Tahtawi dan Muhammad Abduh di Mesir tahun 1831-1905 M yakni mereka sama-sama menganjurkan umat Islam (khususnya Mesir) untuk lebih memperhatikan pendidikan dengan mempelajari ilmu-ilmu Barat di samping ilmu-ilmu agama dan Mereka juga sama-sama

- Assegaf, Abd. Rachman. *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam: Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik sampai Modern*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Aziz, Ahmad Amir. *Pembaharuan Teologi: Perspektif Modernisme Muhammad Abduh dan Neo-Modernisme Fazlur Rahman*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.
- Dahlan, Juwairiyah. *Rifaah dan Nasionalisme Mesir*. Surabaya: Alpha, 2004.
- Dahlan, Juwairiyah. *Sastra Arab Masa Kebangkitan*. Yogyakarta: Sumbangsih, 2004.
- Darmu'in. *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Djamil, Abdul. *Bias Jender dalam Pemahaman Islam*. Yogyakarta: Gama Media, 2002.
- Eni Purwati dan Hanun Asrohah. *Bias Gender dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Alpha, 2005.
- Fauzan, "Menimbang Sisi Positif Perlunya Pembaharuan Pendidikan Islam" dalam *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, ed. Suwito dan Fauzan. Jakarta: Kencana, 2005.
- Haddad, Yvonne. Muhammad Abduh: Perintis Pembaharuan Islam, dalam Ali Rahnama (ed.). *Para Perintis Zaman Baru Islam*. Bandung: Mizan, 1996.
- Haidar Putra Daulany dan Nurgaya Pasa. *Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016.
- Haif, Abu. *Sejarah Perkembangan Peradaban Islam di Mesir*. Jurnal Rihlah Vol. II No. 1 Mei 2015.
- Hanafi, A. *Pengantar Teologi Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989
- Hasyim, Baso. *Islam dan Ilmu Pengetahuan (Pengaruh Temuan Sains terhadap Perubahan Islam)*. Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 14, No. 1, Juni 2013.
- Hitti, Philip K. *History of the Arabs*, terj. Cecep Lukman Hakim dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi Ilmu, 2006.

- Hourani, Albert. *Arabic Thought in the Liberal Age 1798-1939* Terj. Oleh Suparno, Dahrist Setiawan, dan Isom Hilmi. Bandung: Mizan, 2004.
- Jameelah, Maryam. *Islam and Modernism* Terj. Oleh Jainuri dan Syafiq A. Mughni. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Ka'bah, Rifyan. *Islam dan Fundamentalisme*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984.
- Karo, Tiy Kusmarrabbi. *Modernisasi Pendidikan Islam di Mesir*. Jurnal Waraqat, Vol. II No. 2 Juli-Desember 2017.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu-Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama, 1993.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Yasmina Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. Bandung: Sy9ma, 2014.
- Kodir, Abdul. *Sejarah Pendidikan Islam dari Masa Rasulullah hingga Reformasi di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Kuhhali, Umar Rida. *Mu'jam al-Mu'allifin*. Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-Arabiy. Jilid IV.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bentang, 2005.
- Lubis, Arbiyah. *Pemikiran Muhammadiyah dan Muhammad Abduh*. Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- Mufrodi, Ali. *Islam di Kawasan Kebudayaan Arab (edisi revisi)*. Surabaya: Anika Bahagia, 2010.
- Munawwir, Imam. *Kebangkitan Islam dan Tantangan-Tantangan yang Dihadapi dari Masa ke Masa*. Surabaya: Bina Ilmu, 1984.
- Muqoyyidin, Andik Wahyuni. *Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Muhammad Abduh*. Vol. XXVIII No. 2/ 2013.
- Al-Najjar, H. F. *Rifa'ah Al-Tahtawi*. Kairo: Maktabah Misr.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

- Nasution, Harun. *Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1987.
- Nasution, Harun. *Ensiklopedia Islam Jilid 3*. Jakarta: Anda Utama.
- Nata, Abuddin. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Qudsi, Syaifuddin. *Pemikiran Pendidikan Muhammad Abduh dan Proses Modernisasi Pesantren di Indonesia*. *Dirosat Journal of Islamic Studies*, Vol. 1. No. 1 (Januari-Juni, 2016).
- Ramayulis dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam, Mengenal Tokoh Pendidikan di Dunia Islam dan Indonesia*. Jakarta: Grasindo, 2003.
- Rofiq, Ahmad Choirul. Rifa'ah Al-Thahthawi, *Sang Penarik Gerbong Intelektual Mesir*, *Dinika Journal of Islamic Studies*, Vol. 7. Number 2 (Juli 2009).
- Rusli, Ris'an. *Pembaharuan Pemikiran Modern dalam Islam*. Jakarta: Rajawali Press. 2014.
- Saefuddin, Didin. *Pemikiran Modern dan Postmodern Islam*. Jakarta: Grasindo, 2003.
- Sani, Abdul. *Lintasan Sejarah Pemikiran Perkembangan Modern dalam Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Shihab, M. Quraish. *Perempuan*. Tangerang: Lentera Hati, 2018.
- Siswanto. Rekonstruksi Pendidikan Islam (Menimbang Pemikiran Muhammad Abduh). *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1 (2009).
- Sjamsuddin, Helius. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2007.
- Stoddard, L. *Dunia Baru Islam* terj. Oleh Mulyadi Joyomartono. Jakarta, 1966.

